

BAB II

PROFIL MITRA MANDIRI

A. Sejarah Singkat Berdirinya Usaha Mitra Mandiri

Kini usaha jamur tiram makin menjamur karena mudahnya cara budidaya jamur tiram, harga jual yang stabil serta permintaan yang terus meningkat menjadi salah satu faktor banyaknya bermunculan pengusaha jamur tiram saat ini. Penampilan yang putih bersih menjadi daya tarik sendiri.

Menggeluti bisnis budidaya jamur memang menjanjikan sukses besar bagi pelakunya. Cerahnya prospek usaha budidaya jamur ini ternyata menciptakan peluang usaha bagi banyak orang. Tanpa mengenal latar belakang pendidikan, profesi maupun status sosial. Semua orang memiliki peluang yang sama untuk bisa sukses menjalankan bisnis budidaya jamur. Peluang ini lah yang diambil bapak Aris untuk menapaki kesuksesan.

Keputusan ini diambil bapak Aris setelah Ia memperdalam ilmu tentang budidaya jamur. Pada awalnya bapak Aris mengikuti pelatihan cara budidaya jamur tiram, kemudian dari sebuah pelatihan yang diikutnya pada tahun 2009, beliau mulai tertarik untuk membuka usaha budidaya jamur tiram pada pertengahan tahun 2011 beliau membuka usaha ini, meski saat awal membuka usaha ini banyak kendala-kendala yang dihadapi salah satunya adalah bibit yang mana masih tergantung pada pesanan yang langsung dipesan dari pulau Jawa. Sehingga mengakibatkan produksi yang tidak menentu dalam satu bulan hanya bisa menghasilkan 3000 baglog saja.

pada saat itu jamur tiram dipekanbaru belum banyak yang membudidayakan. Melihat adanya peluang usaha yang bagus beliau tetap membuka usaha ini, yang mana saat ini beliau memiliki luas kumbung (rumah jamur) 8 x 20 yang dapat menampung sebanyak 20.000 baglog (media jamur).¹

Usaha budidaya jamur tiram ini terletak di Jalan Garuda Sakti yaitu bertepatan di Kelurahan Simpang Baru yang termasuk dalam wilayah Kecamatan Tampan. Kota Pekanbaru, Propinsi Riau. Wilayah kelurahan Simpang Baru berbatasan dengan kelurahan-kelurahan yang lain disekitarnya yaitu :

Sebelah utara : kelurahan simpang tiga

Sebelah selatan : kelurahan tuah karya

Sebelah barat : kelurahan sidomulyo

Sebelah timur : kelurahan delima

Menurut data statistik kantor lurah Luas wilayah kelurahan simpang baru secara keseluruhan adalah 23.788 Ha sebagian wilayah digunakan untuk pemukiman dan industri. kondisi geografis kelurahan simpang baru merupakan daerah daratan rendah dan keadaan suhu maksimum 32,6 sampai 3,5 derajat Celcius

Berdasarkan data yang ada di kantor lurah, bahwa penduduk yang bermukim di kelurahan simpang baru berjumlah 47.000 jiwa yang terdiri dari 6.575 Kepala Keluarga.

¹ Aris, Pemilik budidaya Jamur Tiram Usaha Mitra Mandiri, *wawancara*, Pekanbaru, 14 desember 2013.

Untuk mengetahui jumlah penduduk secara terperinci akan dijelaskan dalam tabel berikut ini :

TABEL 1
KLASIFIKASI JUMLAH PEDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH	PERSENTASE
1	Laki-Laki	21.002	44,73 %
2	Perempuan	25.998	55.31 %
	JUMLAH	47.000	100%

Sumber : Statistik Kantor Kelurahan Simpang Baru Tahun 2013

Berdasarkan tabel diatas, sangat jelas bahwa jumlah penduduk yang berjenis kelamin laki-laki lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah penduduk yang berjenis kelamin perempuan.

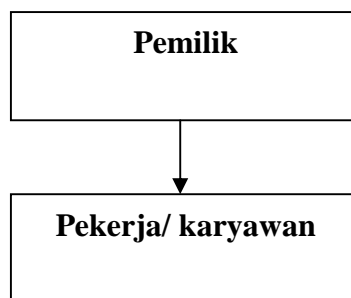
B. Struktur Organisasi

Struktur organisasi menggambarkan tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing bagian. Pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang bergambar dalam struktur organisasi akan mempermudah perusahaan pengendalian.

Struktur organisasi yang dilakukan Mitra Mandiri merupakan struktur organisasi sederhana yang hanya memiliki dua tingkatan, yaitu pemilik dan pekerja. Perusahaan kecil dengan satu produk atau beberapa produk lain yang saling berhubungan, biasanya menggunakan struktur organisasi ini. Perusahaan-perusahaan yang menggunakan struktur organisasi sederhana ini biasanya dikelola oleh pemiliknya sendiri yang sekaligus menangani pekerjaan lain yang

berhubungan dengan sebuah produk. Artinya dalam struktur sederhana ini, pemilik perusahaan cenderung mengambil keputusan sendiri, dan terlibat langsung dalam setiap tahap kegiatan perusahaan.

GAMBAR 1
STRUKTUR ORGANISASI USAHA MITRA MANDIRI



Untuk mengetahui secara rinci jumlah karyawan yang ada pada mitra mandiri dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

TABEL 2
DAFTAR NAMA PEMILIK DAN KARYAWAN USAHA MITRA MANDIRI

No	Nama Pemilik Dan Karyawan Mitra Mandiri	Profesi	Umur
1	Aris	pemilik	26
2	Ipan	Karyawan	28
3	Wirda	Karyawan	24
4	Melati	Karyawan	28
5	Elis	Karyawan	27
6	Novi	Karyawan	24
7	Arif	Karyawan	23

Sumber : Aris, Pemilik budidaya Jamur Tiram Usaha Mitra Mandiri, *wawancara*, Pekanbaru, 14 desember 2013.

Struktur organisasi sederhana ini memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan struktur organisasi sederhana adalah :

1. Pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan cepat
2. Sistemnya (imbalan, pengawasan dll tidak rumit)
3. Tidak mahal

Sedangkan kelemahan dari struktur sederhana adalah :

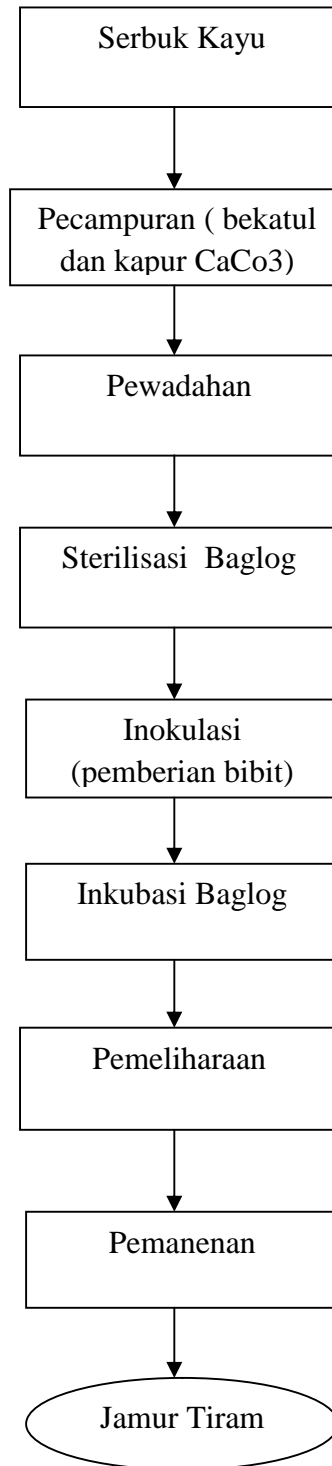
1. Cenderung berfokus pada pemilik perusahaan
2. Kesempatan untuk meningkatkan karir relatif kecil.
3. Dibutuhkan kemampuan yang lebih untuk pemilik perusahaan
4. Tidak sesuai untuk organisasi yang besar.

C. Aktivitas Mitra Mandiri

Mitra mandiri merupakan usaha milik sendiri yang bergerak dibidang usaha tani budidaya jamur tiram. Proses produksi budidaya jamur tiram bersifat terus menerus karena itu proses produksi dimulai dari proses pengolahan bahan baku sampai menjadi jamur tiram yang siap untuk dipasarkan.

Secara skematis proses produksi budidaya jamur tiram berdasarkan urutan proses pengolahan dari bahan baku hingga menjadi jamur segar dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

GAMBAR 2
PROSES BUDIDAYA JAMUR TIRAM



Sumber : Ipan, Karyawan Jamur Tiram Usaha Mitra Mandiri, *wawancara*, Pekanbaru, 14 desember 2013.

Pengolahan bahan baku dari pencampuran hingga menjadi jamur tiram yang siap untuk dipasarkan adalah sebagai berikut :

1. Serbuk kayu

kayu atau serbuk kayu yang digunakan sebagai media tumbuh jamur mengandung karbohidrat, serat lignin dan lain-lain. Kayu atau serbuk kayu yang digunakan sebaiknya berasal dari kayu yang tidak banyak mengandung zat pengawet alami dan getah karena akan menghambat pertumbuhan jamur. Serbuk kayu yang baik digunakan antara lain dari kayu albasia, randu, dan meranti. Serbuk kayu mudah diperoleh di pabrik penggergajian kayu. Serbuk kayu yang digunakan sebaiknya bersih dan kering dan tidak banyak mengandung minyak.

2. Pencampuran

serbuk kayu, bekatul , dan kapur Bahan-bahan yang telah ditimbang berdasarkan pilihan formulasi dicampur seluruhnya. Pencampuran haruslah merata, dalam proses ini usahakan tidak terdapat gumpalan terutama serbuk kayu dan kapur karena dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan. Semua bahan dicampurkan kemudian ditambah air hingga kandungan air 60%.

3. Pewadahan

Pewadahan menggunakan kantong plastik bertujuan untuk mempermudah pengaturan kondisi (jumlah oksigen dan kelembapan media) dan penanganan media selama pertumbuhan. Kantong plastik yang digunakan terbuat dari

plastik yang kuat dan tahan panas sampai suhu 100 °C yang biasanya berasal dari jenis polipropilen.

4. Sterilisasi baglog

Proses ini bertujuan untuk menonaktifkan mikroba, baik bakteri, kapang maupun jamur yang dapat mengganggu pertumbuhan jamur. Sterilisasi dilakukan selama 8 jam. Media yang telah disterilisasi didinginkan terlebih dahulu sebelum diinokulasi/pemberian bibit, pendinginan dilakukan hingga suhu mencapai 35-40 °C. Kalau suhu media tanah masih terlalu tinggi bibit jamur akan mati.

5. Inokulasi (pemberian bibit)

Kualitas bibit menjadi kunci keberhasilan dalam pembudidayaan jamur tiram, bibit yang digunakan yaitu F2, bibit yang dimasukkan ke media tanam adalah sebanyak 2 %. Sebelum melakukan inokulasi sumber daya/pelaksana diharuskan cuci tangan dengan alcohol dan selama proses inokulasi diharuskan menggunakan pakaian yang bersih.

6. Inkubasi baglog

Inkubasi dilakukan dengan cara menyimpan media yang telah diisi bibit pada ruangan bersuhu 22-28 °C. Inkubasi dilakukan hingga media berwarna putih merata, sekitar 30-40 hari. Keberhasilan pertumbuhan miselia dimulai sejak 2 minggu setelah inkubasi ditandai dengan adanya miselia jamur berwarna putih yang merambat ke bawah, apabila tidak ada tanda tersebut kemungkinan besar jamur tidak tumbuh.

7. Pemeliharaan

Tahap pemeliharaan adalah masa setelah inkubasi sampai panen. Proses perawatan hingga panen dalam budidaya jamur tiram cenderung mudah. Untuk menjaga kelembaban dilakukan penyiraman 2 sampai 3 kali sehari dengan menggunakan semprotan air.

8. Pemanenan

Pemanenan dilakukan setelah pertumbuhan jamur mencapai tingkat yang optimal yaitu sudah cukup besar tetapi belum mekar penuh. Pemanenan ini biasanya dilakukan Pemanenan sebaiknya dilakukan pada pagi hari untuk menjaga kesegaran dan mempermudah pemasaran.

9. Jamur tiram

Untuk tahap selanjutnya jamur tiram yang siap panen dan dipasarkan dalam bentuk kemasan.